

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Berdasarkan uraian diatas, pemilihan pokok bahasan dengan judul “Implementasi Metode *Eksperimen* Dalam Pembelajaran Fiqih (Hukum Mawaris) Kelas VIII Di Mts Darul Hasanah Genuk Semarang” didasarkan atas beberapa alasan sebagai berikut:

1. Mengajar pada hakikatnya merupakan upaya guru dalam menciptakan situasi belajar, metode yang digunakan guru harus mampu menumbuhkan sebagai kegiatan belajar bagi para siswa/siswi sehubungan dengan kegiatan mengajar. Dengan kata lain, proses kegiatan belajar mengajar merupakan proses *interaktif edukatif* antara guru yang telah menciptakan suasana belajar dan siswa/siswi yang memberi respon terhadap usaha guru tersebut (Hamdani, 2011: 87). Jadi dalam proses belajar mengajar seorang guru menjadi sosok yang penting untuk nantinya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang diinginkan, dengan cara menggunakan suatu metode yang baik agar nantinya suasana pembelajaran dapat tercipta dengan baik dan kondusif
2. Dengan metode *Eksperimen*, siswa/siswi akan terdorong untuk meningkatkan motivasi belajar dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Peserta didik sebagai subjek dan objek sekaligus dalam pendidikan sangatlah dimungkinkan nantinya dapat aktif, kreatif, dan produktif. Aktif disini maksudnya, setiap peserta didik memiliki aktivitas

sendiri antara satu dengan yang lainnya berbeda, sedangkan kreatif maksudnya setiap peserta didik memiliki kemampuan untuk berfikir dan berbuat, yang nantinya dapat menciptakan sesuatu yang berguna bagi diri sendiri dan masyarakat. Produktif maksudnya apa-apa yang dihasilkan peserta didik dalam jumlah yang lebih banyak dan kualitas yang lebih baik setelah nantinya para peserta didik telah menamatkan pendidikannya. Apabila peserta didik yang aktif dan kreatif ini nantinya dapat dimaksimalkan kemampuannya, maka dapat tercetak generasi yang aktif, kreatif dan produktif, maka pada fase edukasi ini adalah memberikan suatu model, mode dan modus yang Islami pada anak tersebut, yang sehingga ia mampu hidup membaur dengan masyarakat tanpa meninggalkan kode etik Islamiyah.

3. Peneliti memilih lembaga sekolah MTs Darul Hasanah Genuk Semarang, karena lembaga sekolah tersebut merupakan suatu lembaga sekolah swasta yang letaknya strategis dan lembaga sekolah tersebut juga menerapkan Metode *Eksperimen* dalam Pembelajaran Fiqih (Hukum Waris Mawaris) di MTs Darul Hasanah tersebut. Untuk itu, peneliti tertarik untuk mengetahui secara lebih detail seperti apa penerapan metode *eksperimen* dalam pembelajaran fiqih (hukum waris mawaris).

## **B. Penegasan Istilah**

Sebelum peneliti melanjutkan penelitian ini, peneliti memandang perlu untuk memberikan penegasan beberapa istilah yang terdapat dalam penelitian

ini. Tujuan dari penegasan ini adalah untuk nantinya menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dari isi penelitian ini. Adapun beberapa istilah-istilah yang peneliti pandang perlu untuk ditegaskan antara lain:

### 1. *Implementasi*

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan (Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 529). Dalam bidang pendidikan, *implementasi* ialah menerapkan suatu program, strategi, pendekatan maupun metode pembelajaran sebagai sarana atau alat untuk mencapai suatu tujuan dari pendidikan tersebut. Jadi dalam pendidikan sangat diperlukan yang namanya penerapan, apakah dalam pembelajaran didalam kelas cara penerapannya itu sudah berjalan dengan baik atau belum. Maka dari itu diperlukannya penelitian mengenai perencanaan pembelajaran.

### 2. Metode

Metode adalah suatu cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar nantinya dapat tercapai dan sesuai dengan yang dikehendaki atau cara kerja yang tersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna nantinya untuk mencapai tujuan yang ditentukan (Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 910). Dalam dunia pendidikan, metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Karena penyampaian itu berlangsung dalam *interaksi yang edukatif*, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh

guru dalam mengadakan suatu hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran adalah alat untuk menciptakan suatu proses belajar mengajar (Hamdani, 2012: 81). Jadi metode pembelajaran sangat diperlukan untuk digunakan dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. Karena dengan metode guru nantinya dapat menciptakan suatu proses belajar mengajar dengan efektif dan kondusif, sehingga nantinya dapat tercapai sebuah proses pembelajaran yang diinginkan.

### 3. Pembelajaran

Pembelajaran bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya dan berbagai strategi, metode, dan pendekatan kearah tercapainya tujuan yang sudah direncanakan. Pembelajaran dapat juga disebut sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain *instruksional* untuk membuat peserta didik belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar (Abdul Majid, 2014: 109). Jadi pembelajaran berfungsi sebagai transfer keilmuan antara pendidik dan para peserta didik, yang nantinya menyebabkan berkembangnya sebuah keilmuan yang dimiliki para peserta didik. Dan dalam pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik.

### 4. Eksperimen

Eksperimen adalah suatu cara penyajian dalam proses belajar mengajar yang dimana siswa melakukan suatu percobaan dengan cara mengikuti proses mengamati terhadap suatu objek, menganalisis, dan

menarik sebuah kesimpulan sendiri mengenai suatu objek, keadaan, atau proses sesuatu (Djamarah & Aswan Zain, 2010: 84). Jadi dalam model metode eksperimen ini nantinya dapat membantu masing-masing siswa untuk lebih mudah dalam menerima dan memahami suatu materi pembelajaran yang telah diberikan oleh guru terhadap siswa disaat pembelajaran berlangsung.

#### 5. Fiqih (Hukum Mawaris)

Fiqih (hukum mawaris) merupakan perangkat kaidah yang mengatur tentang cara atau proses peralihan harta kekayaan dari pewaris kepada ahli waris atau terhadap para ahli waris lainnya. Hukum mawaris merupakan salah satu bagian dari hukum berdata secara keseluruhan dan merupakan bagian terkecil dari hukum kekeluargaan (Suparman, 2011: ) hukum mawaris pada dasarnya sangatlah berkaitan dengan ruang lingkup kehidupan manusia, karena sesungguhnya setiap manusia dalam menjalani kehidupan dimuka bumi *inipastinya* akan mengalami peristiwa hukum yang dinamakan kematian.

Jadi yang dimaksud judul skripsi “Implementasi Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Fiqih (Hukum Mawaris) Kelas VIII Di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang” ini adalah penerapan metode pembelajaran sebagai sarana atau alat untuk mencapai suatu tujuan dari pendidikan tersebut. Metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendaki. Karna metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan oleh

seorang guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa .diterapkannya metode eksperimen dalam pembelajaran fiqih (hukum mawaris) Kelas VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang ini guna nantinya untuk meningkatkan kreativitas para siswa dan juga untuk bekerjasama dalam menganalisis kreativitas para siswa dan juga untuk bekerjasama dalam menganalisis keadaan social. Maka dari itu dengan diterapkannya metode eksperimen, siswa diharapkan mampu mengambil kesimpulan dari tugas yang dinerikan oleh guru dan faham mengenai materi pembelajaran yang telah terlaksana.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Metode *Eksperimen* dalam Pembelajaran Fiqih (hukum mawaris) Kelas VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang
2. Bagaimana Pelaksanaan Metode *Eksperimen* dalam Pembelajaran Fiqih (hukum mawaris) Kelas VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang
3. Bagaimana Evaluasi Metode *Eksperimen* dalam Pembelajaran Fiqih (hukum mawaris) Kelas VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan metode *eksperimen* dalam pembelajaran Fiqih (hukum mawaris) Kelas VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan metode *eksperimen* dalam pembelajaran Fiqih (hukum mawaris) Kelas VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi metode *eksperimen* dalam pembelajaran Fiqih (hukum mawaris) Kelas VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang

## **E. Metode Penulisan Skripsi**

### **A. Jenis Penelitian**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan serta dapat dipertanggung jawabkan, maka peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu pengumpulan data dengan informasi yang bersumber dari lapangan, dan merupakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif, yaitu metode analisis data yang menentukan, menafsirkan, serta mengklasifikasi data-data atau informasi tentang Implementasi Metode *Eksperimen* Dalam Pembelajaran Fiqih (hukum mawaris) Kelas VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang.

### **B. Metode Pengumpulan Data**

#### **1. Aspek Penelitian**

Aspek Penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan penelitian dan faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang diteliti. Dalam penulisan proposal

skripsi ini, yang menjadi sebuah aspek suatu penelitian adalah implementasi metode eksperimen dalam pembelajaran faroid yang meliputi:

a. Persiapan penerapan Metode eksperimen dalam pembelajaran fiqh (hukum mawaris) Kelas VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang.

1) RPP

b. Pelaksanaan penerapan Metode eksperimen dalam pembelajaran fiqh (hukum mawaris) Kelas VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang. Langkah-langkah pelaksanaan metode eksperimen.

1) Proses mengamati

a) Guru dan peserta didik terlebih dahulu menyiapkan bahan-bahan yang akan dibahas.

b) Peserta didik menyiapkan alat-alat yang dibutuhkan sebagai bahan pembantu dalam memecahkan masalah.

2) Proses menanya

a) Guru memotivasi serta meminta kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan tentang tugas yang akan dilaksanakan.

b) Peserta didik bertanya mengenai materi yang telah disampaikan.

3) Proses mengeksplor



- a) Guru memberikan sebuah permasalahan yang jelas agar dapat merangsang peserta didik untuk berfikir serta permasalahannya harus bersifat praktis dan sesuai dengan kemampuan para peserta didik.
  - b) Peserta didik dapat bekerja secara individual atau secara kelompok.
- 4) Mengasosiasi/menalar
- a) Peserta didik diminta untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya untuk nantinya di analisis dan kemudian dijadikan fakta dan peserta didik dalam pemecahan masalah dapat dilaksanakan dengan fikiran.
  - b) Pemecahan suatu masalah dapat dilaksanakan dengan pikiran, apabila peserta didik tidak menemukan pemecahannya maka didiskusikan.
  - c) Peserta didik membuat kesimpulan dan menyiapkan hasil pekerjaan yang telah dicoba.
- 5) Mengkomunikasi
- a) Peserta didik menanyakan kepada guru mengenai hal-hal materi yang masih belum faham.
  - b) Evaluasi.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode-metode yang digunakan penulis diantaranya *observasi*, *interview*, dan dokumentasi.

a. Metode *Observasi* (Pengamatan)

*Observasi* (Pengamatan) adalah cara pengumpulan data yang melibatkan peneliti untuk terjun langsung kelapangan dengan cara mengamati objek yang terkait dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu peristiwa, perasaan dan tujuan (Djunaidi Ghony, 2012: 165). Metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang pelaksanaan penerapan metode eksperimen di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang.

Dalam penelitian ini, Observasinya nanti akan ditujukan untuk peserta didik di kelas VII MTs Darul Hasanah Genuk Semarang, Observasi ini dilakukan untuk mengamati bagaimana proses pelaksanaan model pembelajaran Fiqih (hukum waris mawaris) dan terhadap keadaan peserta didik saat metode tersebut diterapkan dalam berlangsungnya proses belajar mengajar, sehingga dengan ini peneliti melakukan Observasi untuk dapat mengetahui data yang sebenarnya.

b. Metode Interview (Wawancara)

Interview (wawancara) adalah percakapan yang dilakukan oleh kedua belah pihak dengan maksud tertentu (Sugiyono, 2012: 137).

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai kreativitas guru dalam mengajar di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang.

c. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai *silabus* dan RPP atau *variabel* yang berupa notulen, buku, surat kabar, majalah, transkrip, agenda, atau sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran keadaan sekolah dan sarana prasarana pendukung belajar siswa dalam pelajaran fiqih (hukum mawaris) Kelas VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah cara mencari data secara sistematis dengan menggunakan catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman dalam penelitian mengenai kasus yang akan diteliti (Nana Syaodih Sukma Dinata, 2012: 114). Dalam penelitian ini penulis menyusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan model "*Miles dan Huberman*" diantaranya sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data) yaitu mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang hal-hal yang tidak perlu dan data disusun dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat diverifikasikan (A. Muri Yusuf, 2015: 407).

- b. *Data Display* (Penyajian Data) yaitu penyajian data yang dibentuk dalam urain singkat, bagan, hubungan, antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya sehingga mudah memahami apa yang terjadi (A. Muri Yusuf, 2015: 408).
- c. *Conclusion Drawing/ Verification* yaitu melakukan interpretasi data dan disempurnakan dengan mencari data yang baru yang baru untuk dijadikan kesimpulan (A. Muri Yusuf, 2015: 409).

## **F. Sistem Penulisan Skripsi**

Untuk memudahkan penelitian dalam membahas penelitian ini, maka peneliti menyusun menjadi dua bagian, masing-masing bagian akan peneliti rinci sebagai berikut:

### 1. Bagian Muka

Bagian muka dalam penulisan ini terdiri dari, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

### 2. Bagian isi

Bagian isi skripsi ini terdiri dari lima bab dan dalam lima bab tersebut sub-sub bab dengan perincian sebagai berikut:

## **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Alasan Pemilihan Judul

B. Penegasan Istilah

C. Perumusan Masalah

D. Tujuan Penelitian

E. Metode Penulisan Skripsi

F. Krangka Penulis Skripsi

**BAB II: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI), MATA  
PELAJARAN FIQIH (HUKUM MAWARIS), DAN METODE  
EKSPERIMEN**

A. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
2. Dasar Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam
4. Metode Pendidikan Agama Islam
5. Materi Pendidikan Agama Islam
6. Lingkungan Pendidikan Agama Islam
7. Materi Pendidikan Agama Islam
  - a. Fiqih
  - b. Hukum mawaris

B. Pembelajaran Fiqih (hukum mawaris)

1. Pengertian Fiqih (hukum mawaris)
2. Tujuan Mata Pelajaran Fiqih (hukum mawaris)
3. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fiqih (hukum waris mawaris)
4. Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Fiqih (hukum mawaris)

### C. Metode Eksperimen

1. Pengertian Metode Eksperimen
2. Kelebihan Metode Eksperimen
3. Kekurangan Metode Eksperimen
4. Tujuan Metode Eksperimen
5. Langkah-langkah Metode Eksperimen

## BAB III : METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN FIQIH (HUKUM MAWARIS) KELAS VIII DI MTS DARUL HASANAH GENUK SEMARANG

### A. Gambaran Umum

1. Letak dan Keadaan Geografis MTs Darul Hasanah Genuk Semarang
2. Sejarah Berdirinya MTs Darul Hasanah Genuk Semarang
3. Visi dan Misi MTs Darul Hasanah Genuk Semarang
4. Tata Tertib MTs Darul Hasanah Genuk Semarang
5. Kegiatan Ekstrakurikuler di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang
6. Struktur Organisasi MTs Darul Hasanah Genuk Semarang
7. Keadaan Guru, Siswa, Sarana dan Prasarana di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang

B. Penerapan Metode Eksperimen dalam Pembelajaran Fiqih (hukum mawaris) Kelas VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang

1. Perencanaan Metode *Eksperimen* dalam Pembelajaran Fiqih (hukum mawaris) Kelas VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang
2. Pelaksanaan Metode *Eksperimen* dalam pembelajaran Fiqih (hukum mawaris) VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang
3. Penilaian atau Evaluasi Metode *Eksperimen* dalam pembelajaran Fiqih (hukum mawaris) Kelas VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang

#### BAB IV : ANALISIS IMPLEMENTASI METODE EKSPERIMEN DALAM PEMBELAJARAN FIQIH (HUKUM MAWARIS) KELAS VIII DI MTS DARUL HASANAH GENUK SEMARANG

A. Analisis Perencanaan Metode Eksperimen dalam pembelajaran Fiqih (hukum mawaris) Kelas VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang

B. Analisis Pelaksanaan Metode Eksperimen dalam pembelajaran Fiqih (hukum mawaris) Kelas VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang

C. Analisis Data Evaluasi Metode Eksperimen dalam pembelajaran Fiqih (hukum mawaris) Kelas VIII di MTs Darul Hasanah Genuk Semarang.

## BAB V : PENUTUP

- 1 Kesimpulan
- 2 Saran
- 3 Bagian Akhir

Terdiri dari daftar putaka, instrumen pengumpulan data, daftar riwayat hidup